



**MODAL SOSIAL DAN MODAL BUDAYA DALAM
PERKEMBANGAN DAN PELESTARIAN TRADISI NYADRAN
DI DUSUN KRECEK KABUPATEN TEMANGGUNG**

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi

Persyaratan Mencapai Gelar Sarjana Antropologi Sosial.

Oleh :

INDRI STEVANI

NIM. 13040218130075

**PROGRAM STUDI S1 ANTROPOLOGI SOSIAL
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2023**

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Indri Stevani

NIM : 13040218130075

Program Studi : S1 Antropologi Sosial Fakultas Ilmu Budaya Universitas
Diponegoro

Dengan sesungguhnya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “Modal Sosial dan Modal Budaya Dalam Perkembangan dan Pelestarian Tradisi Nyadran di Dusun Krecek Kabupaten Temanggung” adalah hasil karya ilmiah saya sendiri. Skripsi saya bukan hasil plagiat karya ilmiah dari orang lain, dan semua kutipan yang saya cantumkan di skripsi saya telah saya sebutkan sumber aslinya berdasarkan kaidah tata cara penulisan dalam karya ilmiah.

Semarang, 17 April 2023

Yang menyatakan

Indri Stevani

NIM. 13040218130075

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Practice Makes Progress”

- Unknown -

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk diri sendiri yang sudah berusaha menyelesaikan hingga akhir, kepada Bapak dan Ibu yang selalu mendoakan, mendukung, mengarahkan, dan selalu percaya dengan kemampuan saya, adik Penulis yang selalu berhasil membuat saya ceria kembali serta keluarga besar yang selalu mendukung dan menghibur saya. Terima kasih sebesar-besarnya saya berikan kepada Tuhan Yesus, keluarga, dan diri sendiri.

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk diajukan ke sidang Panitia Ujian Skripsi pada:

Hari : Selasa

Tanggal : 18 April 2023

Disetujui oleh,

Dosen Pembimbing



Aridho Laksono, S.S.,M.Hum

NIP. 197507111999031002

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Modal Sosial dan Modal Budaya Perkembangan dan Pelestarian Tradisi Nyadran di Dusun Krecek Kabupaten Temanggung” telah diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi Strata 1 Program Studi Antropologi Sosial Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro, pada :

Hari/tanggal : 16 Mei 2023

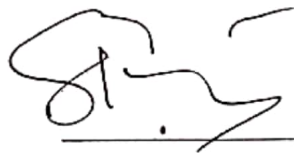
Pukul : 11.00 WIB

Panitia Ujian Skripsi Universitas Diponegoro:

Ketua Penguji,

Dr. Suyanto, M.Si

NIP. 196603111994031003



Anggota I,

Izmy Khumairoh, S.Ant., M.A.

NIP. 199205152022042001



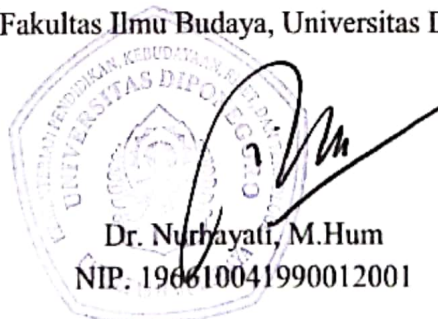
Anggota II,

Arido Laksono, S.S., M.Hum

NIP. 197507111999031002



Dekan Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro



Dr. Nurhayati, M.Hum
NIP. 196610041990012001

PRAKATA

Puji Syukur kepada Tuhan Yesus Kristus atas berkat, hikmat, kekuatan, serta kasihnya telah membimbing penulis untuk mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul “Modal Sosial dan Modal Budaya Dalam Perkembangan Tradisi Nyadran di Dusun Krecek Kabupaten Temanggung”. Segala perjuangan, usaha, doa, dan malam-malam yang penulis habiskan menuju pagi untuk menyusun skripsi ini tentunya tak lepas dari pertolongan Tuhan. Dalam penyusunan skripsi, penelitian dan segala proses lainnya penulis dipertemukan dan dibantu dengan sosok-sosok hebat yang telah berbaik hati mengiringi perjalanan penulis sampai di hari ini. Untuk itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Dr. Nurhayati, M.Hum. selaku Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro
2. Dr. Suyanto, M.Si. selaku Ketua Program Studi Antropologi Sosial Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro sekaligus ketua penguji sidang skripsi penulis.
3. Dosen pembimbing penulis, Arido Laksono, S.S., M.Hum yang telah membimbing penulis di dalam proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih atas curahan ilmu, pikiran, dan tenaga yang diberikan kepada penulis, semoga hal-hal baik selalu menghampiri Pak Arido.
4. Izmy Khumairoh, S.Ant., M.A. selaku dosen yang juga turut serta dalam memberikan saran dan arahan bagi penulisan skripsi ini. Terima kasih Mba Izmy sudah meluangkan waktu untuk berdiskusi mengenai Dusun Buddhis.
5. Alm. Dr. Drs. Amirudin, M.Si. Selaku dosen yang pernah mengampu beberapa mata kuliah yang penulis ambil. Terima kasih atas ilmu, tawa, dan segala nasihat yang pernah Pak Amir berikan kepada kami. Semoga Pak Amir mendapatkan tempat terbaik di sisi-Nya.

6. Seluruh dosen Program Studi Antropologi Sosial dan dosen-dosen Fakultas Ilmu Budaya yang telah memberikan ilmu berharga kepada penulis selama masa perkuliahan.
7. Untuk orang tua saya (Make dan Pake) terima kasih atas segala nasihat, arahan, motivasi, dan kepercayaan yang diberikan sehingga bisa menjadi salah satu sumber kekuatan dan alasan untuk terus bertumbuh.
8. Untuk adikku terkasih (Matthew Kalla Revianezra). Terima kasih sudah memberikan keceriaan dan semangat dalam penyusunan skripsi ini.
9. Untuk keluarga Besar Pitoyo dan Sabar Warsito, terima kasih atas doa dan dukungannya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
10. Kepada Bapak Sukoyo selaku Kepala Dusun Krecek yang sudah mmeberikan izin penulis untuk melakukan penelitian serta menjelaskan berbagai hal mengenai Dusun Krecek.
11. Untuk Bapak Suyanto, Mas Ngasiran, Mas Walmin, Mbak Dahwati yang sudah meluangkan waktu dan pikirannya untuk menjadi narasumber sehingga penelitian penulis dapat berjalan dengan baik dan lancar.
12. Seluruh Masyarakat Dusun Krecek, terima kasih untuk sambutan hangatnya, Keramah-tamahan yang selalu disuguhkan serta kesediaannya untuk Penulis bisa melakukan penelitian.
13. Kepada Koordinator, Staff dan Mentor PPA Filadelfia, Sponsor, serta Compassion Indonesia, terima kasih untuk semua dukungan moril dan materil yang penulis terima selama menjadi bagian sebagai anak PPA. Tuhan Yesus memberkati.
14. Untuk sahabat kecilku (Chatarina Nila Astuti, Yunita Setyani, Raelesta Setyaningrum) yang memberikan motivasi, hiburan dan selalu menjadi tempat berkeluh kesah. Semoga kita bisa bertumbuh dalam bidang kita masing masing dan semoga persahabatan kita akan terus berlanjut lebih dari 15 tahun yang sudah kita lewatkan.

15. Untuk sahabat PKK Togetherness 03 (Nafisa Zahra, Niken Indraswari Tungga Dewi, Angela Eka Mahanani, Eunike Setia Wati Simatupang) sobat sandaran selama 4 tahun perkuliahan yang penuh drama. Terima kasih atas waktu-waktu yang sudah kita habiskan di Tembalang, semoga kita akan terus dipertemukan. *See u on top bestie.*
16. Kepada teman-teman Antropologi Sosial 2018 yang memulai perjuangan bersama sejak 4 tahun yang lalu terima kasih untuk momen kebersamaannya.
17. Terakhir, untuk diri saya sendiri “*Congratulations, finally it’s your turn! Thank you for never give up. All the silent tears, fears and anything are finally payed off!!!*”

Semarang, 17 April 2023

Indri Stevani

ABSTRAK

Studi ini mengkaji tentang modal dalam perkembangan tradisi *nyadran* di Dusun Krecek. Tradisi *nyadran* di Dusun Krecek mengalami perkembangan yang signifikan. Perkembangan tradisi *nyadran* ditandai dengan adanya Nyadran Perdamaian yang dilaksanakan sejak tahun 2019. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui modal sosial serta modal budaya dalam perkembangan tradisi *nyadran* di Dusun Krecek. Teori yang digunakan sebagai landasan teori adalah teori modal sosial dan modal Budaya Pierre Bourdieu. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif etnografis melalui observasi partisipan, wawancara mendalam, dan dokumentasi.

Hasil dari penelitian sebagai berikut: 1) ada tiga unsur modal sosial masyarakat Dusun Krecek dalam perkembangan tradisi *nyadran* yaitu adanya jaringan sosial yang mempengaruhi partisipasi masyarakat yang tinggi. Kemudian kepercayaan masyarakat terhadap tokoh masyarakat yang tinggi dan kepercayaan antar anggota masyarakat khususnya dalam pemilihan panitia *nyadran*. Terakhir adalah nilai *pirukunan* yang ada dalam masyarakat yang membentuk sikap gotong royong dan saling bekerjasama. 2) ada tiga bentuk modal budaya atau modal kultural yang ada dalam perkembangan tradisi *nyadran* di Dusun Krecek yaitu modal budaya embodied dalam bentuk pengetahuan ajaran serta nilai dalam agama Buddha serta kepercayaan terhadap *danyang* dan melakukan *sesaji*. Bentuk modal budaya obyektif terdapat dalam Peran teknologi seperti media sosial dalam perkembangan *nyadran* dan Altar Puja bakti yang ada di setiap rumah warga sebagai simbol Buddha dan modal budaya institusional dalam bentuk surat resmi pemerintah yang belum ada hingga sekarang ini.

Kata Kunci : Tradisi, Nyadran, Modal

ABSTRACT

The study examined the capital in the development of its tradition in the Krecek village. The tradition in the Krecek village is experiencing significant developments. The development of the tradition is marked by the presence of “Nyadran Perdamaian” that has been carried out since 2019. That's why, this research aims to find out the social capital and cultural capital in the development of the tradition of the Krecek village. The theory used as the foundation of theory is the social capital theory and culture capital by Pierre Bourdieu. This research uses a qualitative ethnographic approach through participation observation, deep interview, and documentation.

Results of the study as follows: 1) There are three elements of social capital in the community of the Krecek village in the development of tradition, it's a social network that affects the participation of high society. Then the people of the city are gathered together and gathered together. The last is the value of reconciliation that exists in society that forms the attitude of gotong royong and cooperation. 2) There are three cultural capital forms that exist in the development of its tradition in the Krecek village which is the capital of an embodied culture in the form of knowledge of teaching and values in Buddha religion and belief in and order to serve and serve. Objective cultural capital forms are found in technological roles such as social media in the development of social media and observable cessation altars that exist in each citizen's home as a Buddha symbol and institutional cultural capital in the form of governmental letters that have not yet existed.

Keyword: Tradition, *Nyadran*, Capital.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
MOTTO PERSEMBAHAN.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
PRAKATA.....	vi
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL	xv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.4.1 Manfaat teoritis	4
1.4.2 Manfaat praktis	5
1.5 Kajian Teoritik	5
1.5.1 Tinjauan Pustaka.....	5
1.5.2 Landasan Teori	8
1.5.3 Kerangka berpikir	11

1.6 Metode Penelitian.....	12
1.6.1 Tempat dan Waktu Penelitian.....	13
1.6.2 Pemilihan Informan	13
1.6.3 Teknik Pengumpulan Data.....	14
1.6.4 Sistematika Penulisan	15
BAB 2 SELAYANG PANDANG DUSUN KRECEK.....	17
2.1 Asal-usul Dusun Krecek.....	17
2.2 Sejarah Masuknya Buddha di Dusun Krecek.....	18
2.3 Kondisi Geografis	21
2.4 Kondisi Demografis	22
2.4.1 Susunan Pemerintah.....	22
2.4.2 Jumlah Penduduk.....	22
2.4.3 Sosial Ekonomi.....	23
2.4.4 Sosial Pendidikan.....	23
2.4.5 Sosial Keagamaan.....	24
2.5 Kondisi Sosial Budaya	25
2.5.1 Merti Dusun	25
2.5.2 <i>Nyadran</i>	26
2.6 Potensi Dusun.....	28
BAB 3 PERKEMBANGAN <i>NYADRAN</i> DI DUSUN KRECEK	31
3.1 Sejarah <i>Nyadran</i> Dusun Krecek	31
3.2 Keunikan Tradisi <i>Nyadran</i> Krecek.....	32
3.3 Prosesi <i>Nyadran</i>	34

3.3.1	Persiapan Prosesi <i>Nyadran</i>	34
3.3.2	Pelaksanaan <i>Nyadran</i>	35
3.4	<i>Nyadran</i> Perdamaian	38
3.4.1	<i>Live-in</i>	41
3.4.2	Rangkaian Kegiatan <i>Nyadran</i> Perdamaian 2023	43
BAB 4	MODAL DALAM <i>NYADRAN</i>	45
4.1	Modal Sosial.....	45
4.1.1	Jaringan sosial.....	46
4.1.2	Kepercayaan.....	51
4.1.3	Norma	53
4.2	Modal Budaya	54
4.2.1	Modal Budaya Embodied	55
4.2.2	Modal Budaya objektif	59
4.2.3	Modal Budaya Instusional	64
4.3	Pelestarian <i>Nyadran</i>	66
BAB 5	KESIMPULAN DAN SARAN	69
5.1	Kesimpulan.....	69
5.2	Saran	71
DAFTAR	PUSTAKA	73
LAMPIRAN		76

DAFTAR TABEL

Tabel	2.1 Struktur Pemerintahan Dusun Krecek.....	22
Tabel	2.2 Daftar Jumlah Penduduk Dusun Krecek.....	22
Tabel	2.3 Daftar Sarana Pendidikan Formal.....	23
Tabel	2.4 Daftar Pemeluk Agama Dusun Krecek.....	25
Tabel	2.5 Perbedaan Tradisi Nyadran Dulu Sekarang.....	28
Tabel	3.1 Susunan Rangkaian Kegiatan Nyadran.....	43
Tabel	4.1 Susunan Panitia Nyadran	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Berpikir	12
Gambar 3.1 Pemuka Agama Islam.....	34
Gambar 3.2 Pemuka Agama Buddha	34
Gambar 3.3 Janur Kuning	35
Gambar 3.4 Persiapan Sebelum ke Makam	36
Gambar 3.5 Tenong	37
Gambar 3.6 Bakul Berisi <i>Bucu</i> (Tumpeng).....	37
Gambar 3.7 Tumpeng atau <i>Bucu</i>	38
Gambar 3.8 Ingkung dan Aneka Lauk	39
Gambar 3.9 Makanan Ringan dan Buah-buahan	39
Gambar 3.10 Peserta <i>Live-in</i> berkumpul di Rumah Kepala Dusun	43
Gambar 4.1 Partisipasi Perempuan dalam Tradisi <i>Nyadran</i>	48
Gambar 4.2 Peserta <i>Live-in</i> Membawa “ <i>Ceret</i> ” Berisi Minuman.....	51
Gambar 4.3 Sukoyo dan Bhante melakukan Ritual	59
Gambar 4.4 Instagram Dusun Krecek @seputar_krecek	60
Gambar 4.5 Youtube Dusun Krecek “Kampung Budaya Krecek”	61
Gambar 4.6 Situs Berita Buddhazine	61
Gambar 4.7 Altar Puja Bakti di Rumah Warga.....	64